

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, setelah dianalisis secara teori dengan temuan-temuan lapangan serta rumusan fokus penelitian mengenai analisis efektivitas kerja pegawai dalam penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran oleh bagian Satuan Kerja Balai Diklat VI Bandung Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, untuk melihat sejauh mana tingkat efektivitas Kerja Pegawai Satker dalam penatausahaan dokumen pelaporan realisasi anggaran dapat dilihat berdasarkan data Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dilapangan, Sasaran Kinerja Pegawai ini peneliti jadikan sebagai tolak ukur kerja setiap pegawai Satker dapat dikatakan efektif yang kemudian dijadikan sebagai pedoman peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan. Penulis mengajukan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Job description* dan *job specification* yang menggambarkan kuantitas dan kualitas kerja pegawai dalam penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran

Berdasarkan hasil temuan-temuan secara empirik dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kuantitas kerja pegawai Satker telah menunjukkan hasil yang baik, banyaknya dokumen-dokumen penting yang dihasilkan terkait anggaran yang sudah direalisasikan dapat tersimpan dengan baik. Hal ini terlihat dari penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada pemangku jabatan di keSatkeran dalam pelaporan realisasi anggaran sudah dilaksanakan dengan baik.

Begitupun kualitas kerja yang dihasilkan oleh pemangku jabatan di keSatkeran sudah menunjukkan hasil yang maksimal, hal ini ditunjukkan oleh pengetahuan yang baik terhadap tanggung jawab

yang diberikannya, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki pegawai sudah sesuai untuk melaksanakan penatausahaan dokumen dimana cermat dalam melihat kelengkapan dokumen-dokumen dan teliti dalam memeriksa dokumen-dokumen.

2. Koordinasi untuk menjamin tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran

Berdasarkan hasil temuan-temuan secara empirik, koordinasi antara pegawai Satker untuk menjamin tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Ditunjukkan dengan adanya pembagian kerja yang di delegasikan oleh atasan kepada bawahannya dan kemampuan menjalin kerjasama dengan pegawai lain untuk memberikan penjelsan atau arahan dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam pelaporan realisasi anggaran

3. Proses pengendalian kinerja yang menggambarkan pemanfaatan waktu dalam menyelesaikan penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran

Berdasarkan hasil temuan-temuan secara empirik, pegawai Satker dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Hal ini terlihat dari adanya aspek kebebasan untuk pegawai yang ditunjukkan dengan adanya strategi yang dibuat setiap pegawai dalam menyelesaikan tugasnya, keleluasaan dalam memanfaatkan fasilitas dan penunjang lainnya seperti aplikasi telah memudahkan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan kemandirian setiap pegawai yang ditunjukkan dengan adanya target dalam menyelesaikan tugasnya agar sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

4. Masalah yang dihadapi pegawai Satker dalam melaksanakan penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran dan bagaimana solusi yang diambil

Berdasarkan hasil temuan-temuan secara empirik, faktor penghambat kerja pegawai Satker dalam penatausahaan dokumen pelaporan realisasi anggaran adalah peran pimpinan dalam mengawasi kerja pegawaidan terjadi kesalahan teknis dalam menginput data ke aplikasi. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan hambatan dalam penatausahaan dokumen pelaporan realisasi anggaran adalah adanya sekretaris Kepala Balai yang mengelola seluruh urusan Kepala Balai berikut undangan-undangan yang diperuntukkan kepadanya dan untuk aplikasi sudah ada orang yang lebih paham untuk menyelesaikan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil temuan-temuan secara empirik kerja pegawai Satker dalam penatausahaan dokumen pelaporan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2015 sudah dapat dikatakan efektif melihat terjadi perubahan pada Tahun 2016 ketercapaian target yang ada di Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sudah tercapai walaupun dalam aspek pengawasan yang belum optimal, namun dari segi kuantitas kerja pegawai Satker meningkatnya volume yang dihasilkan yaitu banyaknya dokumen pada pelaporan realisasi anggaran yang terkumpul dan tertata rapi sesuai dengan target yang ada di Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Setiap dokumen pada pelaporan realisasi anggaran sudah menunjukkan hasil yang maksimal karena dokumen yang dikirim ke KPPN jarang dikembalikan meskipun dengan waktu yang singkat untuk menyelesaikan penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran, target yang sudah dibuat oleh pegawai Satker tersebut selesai tepat pada waktunya.

Hal tersebut dapat tercapai dalam waktu yang sudah ditentukan melalui koordinasi yang berjalan baik antar pegawai Satker sehingga memudahkan pegawai Satker dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan baik, terlebih kerjasama dan komunikasi yang

baik tidak menutup kemungkinan akan menjamin tidak terjadinya tumpang tindih dalam menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawabnya.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan penelitian mengenai efektivitas kerja pegawai dalam penatausahaan dokumen pelaporan realisasi anggaran oleh bagian Satuan Kerja Balai Diklat VI Bandung memiliki implikasi bagi lembaga untuk dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan efektivitas kerja pegawai serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk memecahkan masalah kerja pegawai Satker beberapa waktu lalu. Selanjutnya hal tersebut akan menjadi sebuah rekomendasi guna memberikan manfaat. Berdasarkan fokus penelitian yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. *Job description* dan *job specification* yang menggambarkan kuantitas dan kualitas kerja pegawai dalam penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran

Untuk melaksanakan tugas yang diberikan pada saat bekerja tentunya setiap pegawai diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas tersebut. Dalam rangka menciptakan kerja yang efektif baik untuk pegawai maupun atasan untuk tidak mengenyampingkan informasi yang ada pada *job description* dan *job specification* dalam setiap melaksanakan pekerjaannya, karena untuk bekerja yang efektif harus memiliki tugas utama yang jelas dan sangat ditentukan oleh orang yang mempunyai kemampuan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Dengan bekerja sesuai dengan yang diperintahkan akan memudahkan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar.

2. Koordinasi untuk menjamin tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan setiap pegawai maupun atasan untuk mengedepankan kerjasama dan komunikasi dalam menyelesaikan tugasnya. Karena kerjasama dan komunikasi sangat

berpengaruh untuk pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini selain memudahkan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya, koordinasi juga sebagai *tools* untuk mencapai efektivitas kerja. Untuk itu, koordinasi hal yang sangat *urgent* untuk dilakukan bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

3. Proses pengendalian kinerja yang menggambarkan pemanfaatan waktu dalam menyelesaikan penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran

Setiap tugas yang diberikan tentunya dibatasi oleh waktu yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, untuk mencapai target tersebut ada beberapa aspek yang harus dilakukan oleh seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Diantaranya yaitu adanya target yang dibuat oleh pegawai untuk menyelesaikan tugasnya agar selesai dengan tepat waktu, membuat strategi untuk mencapai target tersebut karena strategi inilah cara yang dapat memudahkan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan agar tepat waktu, dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan kantor sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan begitu waktu yang digunakan dalam bekerja dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran.

4. Masalah yang dihadapi pegawai Satker dalam melaksanakan penatausahaan dokumen pada pelaporan realisasi anggaran dan bagaimana solusi yang diambil

Berhubung pengawasan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai, agar sistem pengawasan tetap berjalan dengan maksimal atasan membuat kebijakan sistem pengawasan yang operasional dengan memberdayakan melalui pengintegrasian peran kepemimpinan. Hal ini dilakukan untuk mengatasi jika pada saat atasan tidak dapat melaksanakan pengawasan karena satu dan lain hal ada pegawai lain

yang dipercayai oleh atasan untuk melakukan pengawasan. Dengan demikian produktivitas lembaga terus meningkat.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dilokasi penelitian yang sama namun fokus penelitiannya berbeda. Jika ingin melanjutkan penelitian ini maka peneliti merekomendasikan agar dapat mengembangkan dengan menambah variabel yang disesuaikan dengan hasil penelitian sebelumnya. Dan mengkaji lebih dalam lagi teori yang digunakan, jangan terbatas pada buku berbahasa Indonesia saja.